

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Bandar Lampung. Model penelitian yang digunakan adalah regresi linear. Penelitian ini dilakukan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kota Bandar Lampung dan mencakup 61 sampel dari 13 SKPD yang dipilih sesuai kriteria. Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan regresi dengan bantuan program *software SPSS 20.00 for window*. Berdasarkan hasil pengujian, variabel penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, sedangkan untuk variabel kompetensi SDM dan pemanfaatan teknologi informasi tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Pemerintah Kota Bandar Lampung.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya agar diperoleh hasil yang lebih baik. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi dalam penelitian ini hanya terbatas pada 17 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Kota Bandar Lampung.
2. Adanya perbedaan pemahaman responden tentang indikator pertanyaan kuesioner.

5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ditemukan, maka peneliti mengharapkan saran-saran berikut ini dapat melengkapi penelitian selanjutnya :

1. Untuk penelitian selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Melihat bahwa kompetensi SDM dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kota Bandar Lampung, penulis memberikan saran bagi pegawai dinas pemerintah kota Bandar Lampung diharapkan untuk meningkatkan kompetensinya terhadap instansi dan memanfaatkan secara maksimal fasilitas atau teknologi yang disediakan oleh instansi pemerintah demi tercapainya pemerintahan yang baik, jujur, dan terbuka.
3. Bagi instansi dinas di Kabupaten Pesawaran diharapkan untuk memberikan sanksi yang lebih tegas untuk setiap pelanggaran peraturan oleh semua lapisan pegawai baik atasan maupun bawahan dan terus memotivasi pegawai dinas untuk lebih mengembangkan kompetensi yang ada.